

rif'atul jannah

Proposal revisian ripayy 1.docx

-  SKRIPSI & KTI 2024-2025
-  TES TURNITIN 2024-2025
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3391223997

Submission Date

Oct 29, 2025, 11:19 PM GMT+7

Download Date

Oct 29, 2025, 11:23 PM GMT+7

File Name

Proposal_revisian_ripayy_1.docx

File Size

2.1 MB

56 Pages

7,512 Words

43,754 Characters

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 23%  Internet sources
 - 14%  Publications
 - 0%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

23% Internet sources
 14% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	2%
2	Internet	pdfcoffee.com	2%
3	Internet	ojs3.poltekkes-mks.ac.id	2%
4	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	1%
5	Internet	repository.unjaya.ac.id	<1%
6	Internet	ejournal.nusantaraglobal.ac.id	<1%
7	Publication	Nur Aprita, Nina Kurniah. "PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENING...	<1%
8	Publication	Masteni Masteni, Nur Azizah. "Media Busy Book untuk Kemampuan Membaca Pe...	<1%
9	Internet	docplayer.info	<1%
10	Internet	etd.umy.ac.id	<1%
11	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%

12	Internet	repository.poltekeskupang.ac.id	<1%
13	Publication	Putri regina lestari Aja sahara finza, Rafidhah Hanum. "Penerapan Media Busy Bo...	<1%
14	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
15	Internet	jurnal.poltekeskupang.ac.id	<1%
16	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
17	Internet	eprints.umsb.ac.id	<1%
18	Internet	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	<1%
19	Publication	Arva Rochmawati, Desi Anggraini. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluh...	<1%
20	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
21	Internet	idoc.pub	<1%
22	Internet	www.scribd.com	<1%
23	Publication	Nur Syarifah, Tika Sari Dewy, Farhandika Putra. "Perbandingan Edukasi Stunting ...	<1%
24	Internet	repo.polkesraya.ac.id	<1%
25	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%

26	Publication	Puji Hastuti, S.Sos.. "DINAMIKA EKOSISTEM INDUSTRI MUSIK INDONESIA PADA M...	<1%
27	Internet	repository.stikeswiramedika.ac.id	<1%
28	Internet	repository.unej.ac.id	<1%
29	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
30	Internet	hoirunnisawandi.blogspot.com	<1%
31	Internet	pt.scribd.com	<1%
32	Internet	sipenmaru.poltekkes-smg.ac.id	<1%
33	Internet	docobook.com	<1%
34	Internet	eprints.ukh.ac.id	<1%
35	Internet	poltekkesjambi.ac.id	<1%
36	Internet	proceedings.unisba.ac.id	<1%
37	Internet	www.karyailmiah.trisakti.ac.id	<1%
38	Internet	ejournal.up45.ac.id	<1%
39	Internet	repository2.unw.ac.id	<1%

40	Publication	Avivah Dwi Indarini, Rusnilawati Rusnilawati. "Media Terinvestor Karakter Animasi...	<1%
41	Publication	Faihatul Mukhbitin. "HUBUNGAN JENIS KELAMIN, GOSOK GIGI MALAM SEBELUM ...	<1%
42	Internet	core.ac.uk	<1%
43	Internet	jurnal.uinsu.ac.id	<1%
44	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
45	Publication	Ai Nurkamila, Cahyo Nugroho, Nia Daniati. "HUBUNGAN PENGETAHUAN MALOKL...	<1%
46	Internet	dspace.uui.ac.id	<1%
47	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
48	Publication	Dena Nurul, Anie Kristiani, Yayah Sopianah. "PENGARUH PENYULUHAN KESEHAT...	<1%
49	Publication	Nindya Putri Setianingsih, Megananda Hiranya Putri, Yenni Hendriani Praptiwi, Ir...	<1%
50	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
51	Internet	journal.poltekkes-mks.ac.id	<1%
52	Internet	text-id.123dok.com	<1%
53	Publication	Vonny N. S. Wowor, Dinar A. Wicaksono, Engilica Apridinda. "Perbedaan Efektivita...	<1%

54	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
55	Internet	es.scribd.com	<1%
56	Internet	gmwpublic.studenttheses.ub.rug.nl	<1%
57	Internet	jurnal.fkip.uns.ac.id	<1%
58	Internet	nanopdf.com	<1%
59	Internet	repository.its.ac.id	<1%
60	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
61	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
62	Internet	www.kompasiana.com	<1%
63	Internet	123dok.com	<1%
64	Publication	Astri Ramdhani, Diyah Fatmasari, Masrifan Djamil. "ORAL DETECT-TRI TO IMPROV...	<1%
65	Internet	repo.poltekkesbandung.ac.id	<1%
66	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
67	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%

5

KARYA TULIS ILMIAH**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *BUSY*
BOOK DI SD INPRES BERTINGKAT DI KABUPATEN GOWA****OLEH :****Rif'atul Jannah Dahlan****PO713261221092**

12

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
PRODI KESEHATAN GIGI
TAHUN 2025**

5

KARYA TULIS ILMIAH**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *BUSY*
BOOK DI SD INPRES BERTINGKAT DI KABUPATEN GOWA**

18

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
(A.Md.Kes)

Disusun Oleh :

Rif'atul Jannah Dahlan
PO713261221092

12

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
PRODI KESEHATAN GIGI
TAHUN 2025

1

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rif'atul Jannah Dahlan

NIM : PO713261221092

Tanggal : 28 September 2025

Yang Menyatakan,

Rif'atul Jannah Dahlan
PO713261221092

35

KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *BUSY* *BOOK* DI SD INPRES BERTINGKAT DI KABUPATEN GOWA

Oleh:

Rif'atul Jannah Dahlan
PO713261221092

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 16 September 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. drg Asridiana, M.MKes
NIP. 196405211991012001

drg Ira Liasari, MKM.
NIP. 197707102008012020

Makassar, 29 September 2025

Mengetahui,
Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Program Studi,

drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes
NIP. 197001181999032001

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *BUSY BOOK* DI SD INPRES BERTINGKAT DI KABUPATEN GOWA

Oleh :

Rif'atul Jannah Dahlan
PO713261221092

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 16 September 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. drg. R. Ardian Priyambodo, M.Pd
NIP. 196212091999031001 (.....)
2. Hj. drg Asridiana, M.MKes
NIP. 196405211991012001 (.....)
3. drg. Ira Liasari, MKM
NIP. 197707102008012020 (.....)

Makassar, 29 September 2025

Mengetahui,

Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Ketua Jurusan,

Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M.MKes
NIP. 196606221989031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT., atas kemampuan saya untuk menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini, yang berjudul **"Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga Busy Book di SD Inpres Bertingkat di Kabupaten Gowa"** proposal ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Diploma Tiga Kesehatan Gigi di Politeknik Kesehatan Makassar. Saya menyadari bahwa saya tidak dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini tanpa bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Rusli, Apt.,Sp.FRs, selaku direktur Poltekkes Kemenkes Makassar.
2. Bapak Syamsuddin Abubakar, S.Si.T, M.MKes, selaku ketua jurusan keperawatan gigi Poltekkes Kemenkes Makassar.
1. Drg. Surya Irayani Yunus, M.MKes selaku ketua Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar.
9. Hj. drg. Asridiana, M.MKes selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
9. Drg. Ira Liasari, MKM sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
6. Segenap dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar atas ilmu dan bimbingannya.
7. Cinta pertama, ayahanda tercinta Muhammad Dahlan Adsan, S.Sos. terimakasih telah berperan baik dalam kehidupan ku atas doa yang tak pernah putus, serta cinta dan pengorbanan yang selalu menjadi cahaya penuntun setiap langkah.
8. Pintu surgaku ibunda terhebat Jumhari, Spd terimakasih yang tak terhenti atas kasih sayang,dan pengorbanan yang selalu menjadi sumber kekuatan. Setiap

nasihat dan perhatian ibunda menjadi penyemangat untuk terus berjuang hingga mencapai tujuan ini. Semoga semesta selalu menjaga ibu yang selalu menyebut namaku di dalam doa-doanya.

9. Untuk kakak Raudhatul Jannah Dahlan dan adik tercinta Shidqiyyah Afifah Dahlan, terimakasih atas doa, dukungan yang selalu menguatkan langkah.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya yang telah menjadi bagian di setiap proses perjalanan ini, terimakasih untuk telinga yang hampir setiap hari mendengarkan keluh kesah. Segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, tenaga, doa, dan support, terimakasih sudah banyak berkontribusi dan menemani penulis hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah.
11. Muhklisa Amalia A, Nur Awalia, Martasya Eka Putri, Inayah Ramadani dan Yaumur Radifah yang sama-sama berjuang, dari awal maba sampai mendapatkan gelar A.Md.Kes bersama. Terimakasih sudah menemani, mendukung, dan memberikan semangat sepanjang perkuliahan, membantu penulis agar karya tulis ilmiah dapat selesai secara tepat waktu. Setiap tawa dan kebersamaan menjadi bagian tak terlupakan dalam perjuangan hingga mencapai titik ini. Terimakasih sudah mau berjuang bersama, setiap pertemuan pasti ada perpisahan terimakasih sudah menjadi keluarga dan menjadi bagian yang terindah dalam perjalanan ini. Selamat berkelana “ 6 serigala imut “ sukses di jalanmu masing-masing. Pisah sama teman yang tidak tau kapan lagi bakal ketemu is another level of sadness. Hidup lebih lama hingga bisa bertemu di lain waktu denga keadaan sehat dan saling bertukar cerita.
12. Teruntuk “no toxic nolep” terimakasih atas segala bentuk perhatian dan mengapresiasi segala pencapaian penulis. Terimakasih sudah mau menjadi tempat untuk bertukar cerita dan menghibur penulis di masa-masa kesedihan dalam menyusun karya tulis ilmiah.
13. Terimakasih untuk teman sekelas yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan, saling mendukung, berbagai tawa, dan menghadapi setiap tantangan bersama. “saat semua tak jelas arahnya kita hanya punya bersama lewati curam terjalnya dunia ramai sepi ini milik bersama -Hindia”

44 14. Terakhir tidak lupa, kepada Rif'atul Jannah Dahlan terimakasih untuk diri sendiri “ ripa“ terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai berada di titik ini, kerja keras yang tidak pernah putus, dan keberanian menghadapi setiap tantangan. Setiap jatuh dan lelah yang pernah dirasakan kini menjadi saksi perjuangan, bukti bahwa tidak ada yang sia-sia dari kerja keras dan doa yang tulus.

1 Saya berharap Allah akan membalas segala bantuan yang telah diberikan kepada saya dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini. Saya harap proposal karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rif'atul Jannah Dahlan

NIM : PO713261221092

Jurusan : Kesehatan Gigi

Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**“ PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *BUSY BOOK* DI SD INPRES BERTINGKAT DI KABUPATEN GOWA”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengaplikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 29 September 2025

Yang Menyatakan,

Rif'atul Jannah Dahlan

PO713261221092

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN ALAT PERAGA *BUSY BOOK* DI SD INPRES BERTINGKAT DI KABUPATEN GOWA

Rif'atul Jannah Dahlan¹, Asridiana², Ira Liasari³

Program Diploma Tiga Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : rifatul1808@Gmail.com

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar masih tinggi akibat rendahnya pengetahuan mengenai perawatan gigi. Edukasi dengan media yang menarik penting diperlukan agar siswa lebih mudah memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi sebelum dan sesudah edukasi menggunakan alat peraga *busy book* di SD Inpres Bertingkat Kabupaten Gowa. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. sampel berjumlah 45 siswa kelas V yang dipilih dengan kouta sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner 10 item yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil pretest menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan kurang (66,67%). Setelah intervensi, mayoritas responden berada pada kategori baik (64,45%). Hal ini membuktikan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi menggunakan *busy book*. Simpulan media *busy book* efektif digunakan sebagai sarana edukasi interaktif, menarik, dan mudah dipahami sehingga direkomendasikan dalam program pendidikan kesehatan gigi di sekolah dasar.

Kata kunci : *Busy book*, kesehatan gigi, pengetahuan, siswa sekolah dasar

DIFFERENCES IN DENTAL HEALTH KNOWLEDGE BEFORE AND AFTER USING THE BUSY BOOK TEACHING AID AMONG STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOLS IN GOWA REGENCY

Rif'atul Jannah Dahlan¹, Asridiana², Ira Liasari³

Associate Degree in Dental Health Program, Department of Dental Health

¹²³ Department of Dental Health

¹²³ Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : rifatul1808@Gmail.com

ABSTRACT

Oral and dental health problems among elementary school children remain high due to limited knowledge of dental care. Attractive media are needed to make health education more effective. This study aimed to determine the difference in dental health knowledge before and after education using busy book media at SD Inpres Bertingkat, Gowa Regency. This research applied a quantitative method with a one group pretest-posttest design. The sample consisted of 45 fifth-grade students selected by quota sampling. A 10-item questionnaire was administered before and after the intervention. The results showed that prior to education, most respondents were in the poor knowledge category (66.67%), while after education, the majority shifted to the good category (64.45%). This indicates an increase in knowledge after using busy book media. In conclusion, busy books are effective as interactive, attractive, and easy-to-understand educational tools, and are recommended for school-based oral health programs.

Keywords: Busy book, dental health, knowledge, elementary students

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Penyuluhan	4
B. Alat Peraga <i>Busy Book</i>	5
C. Kesehatan Gigi dan Mulut	10
D. <i>Busy book</i> untuk meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi anak	11
E. Kerangka Konsep	12
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN.....	13

A. Jenis Penelitian	13
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel.....	13
D. Instrumen Penelitian	13
E. Metode Pengumpulan Data.....	14
F. Variabel dan Definisi Operasional	15
G. Metode Pengukuran Data	16
H. Metode Analisis Data.....	16
I. Prosedur Penelitian	16
BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Hasil Penelitian.....	18
B. Pembahasan	19
BAB V.....	23
PENUTUP	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

17

1

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	15
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas, dan Usia	18
Tabel 4. 2 Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Responden Sebelum Dan Sesudah Menggunakan <i>Busy Book</i>	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Contoh Busy Book	7
Gambar 2. 1 Contoh Busy Book	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat dari tindakan yang tidak sehat menjadi perilaku yang lebih sehat. Sebagaimana kita ketahui, perilaku yang tidak selaras dengan prinsip kesehatan dapat berpotensi menyebabkan gangguan pada kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan ini penting untuk memastikan kesiapan tempat dan sasaran yang menjadi gambaran awal dalam pelaksanaan kegiatan. (Ingrit et al., 2022)

Data Riskesdas juga mengemukakan bahwasanya terdapat 57,6% orang Indonesia mengalami permasalahan pada bagian kesehatan gigi dan mulutnya. (Yasmin et al., 2024)

Tingkat kesuksesan dan keberhasilan suatu penyuluhan kesehatan gigi di kalangan siswa sangat bergantung pada metode pendidikan yang digunakan serta peran penting media. Dengan penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran dapat lebih mendukung, membuat siswa lebih mudah memahami materi, dan membuat pesan menjadi lebih menarik dan mudah dicerna. Keberhasilan suatu kegiatan penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah tidak akan terlepas dari sebuah cara dan metode metode dalam memberikan pendidikan serta pentingnya pesan yang terserat dalam alat peraga yaitu sebuah media Pendidikan karena media bisa sangat mempercepat proses pembelajaran. Dalam pemberian edukasi kesehatan, penggunaan alat peraga sangat penting untuk membantu penyuluh menyampaikan pesan-pesan kesehatan yang jelas. Salah satu alat peraga yang efektif adalah *busy book* yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Dalam konteks pendidikan, *busy book* merupakan media baru yang kreatif dan inovatif, dirancang untuk meningkatkan kemampuan anak. Media ini dapat

disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. *Busy book* biasanya terbuat dari kain dan hadir dalam berbagai warna menarik, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh anak-anak. (Husna & Prasko, 2019)

Dari survei awal peneliti menemukan bahwa masih banyak anak yang belum mengetahui terkait kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, tempat penelitian ini belum pernah dilakukan kegiatan penyuluhan atau edukasi oleh tenaga kesehatan khususnya mengenai kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai topik “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga *Busy Book* di SD Inpres Bertingkat”. Salah satu media yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman media yang dipilih adalah *busy book*. *Busy book* dipilih karena mampu menarik perhatian siswa-siswi dikarenakan dirancang berbentuk buku menggunakan kain flanel dalam meningkatkan minat belajar anak melalui pendekatan visual, serta menyajikan materi dengan cara yang menarik, menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan demikian penggunaan *busy book* diharapkan dapat menjadi sarana penyuluhan yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD Inpres Bertingkat Kabupaten Gowa tentang kesehatan gigi.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga *busy book*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga *busy book* pada siswa siswi SD Inpres Bertingkat Gowa.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Inpres Bertingkat tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan alat peraga *busy book*.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Inpres Bertingkat tentang kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan menggunakan alat peraga *busy book*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh efektivitas alat peraga *busy book* dalam penyuluhan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD Inpres Bertingkat.

2. Manfaat praktis

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa SD Inpres Bertingkat terhadap kesehatan gigi dan mulut serta dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
2. Bagi Peneliti sendiri Menambah Wawasan dan Pengetahuan serta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Sebagai sumber acuan dan informasi yang nantinya bisa digunakan untuk peneliti dalam penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

Penyuluhan adalah salah satu cara untuk mencegah tingkat kesehatan gigi yang buruk yang bertujuan agar siswa memahami dan menggunakan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak ada penyuluhan yang cukup maka akan kurang menyadari bagaimana cara menjaga *oral hygiennya*, yang pada gilirannya akan menyebabkan tingkat kebersihan gigi dan mulut yang lebih rendah. Penyuluhan yang berhasil ditandai dengan yang sadar akan mengikuti dan mempraktikkan pesan kesehatan yang disampaikan. (Samawi et al., 2023)

Penyuluhan kesehatan gigi tidak hanya bertujuan untuk mengubah perilaku individu menjadi lebih baik, tetapi juga menekankan pada aspek kognitif. Dengan demikian, diharapkan adanya peningkatan pada pengetahuan khususnya mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak, sasaran akan lebih sadar dan mengembangkan perilaku yang baik sejak dini tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. (Gede, 2019)

Salah satu cara untuk mengurangi angka penyakit adalah dengan melakukan tindakan pencegahan, salah satunya melalui suatu edukasi kesehatan gigi kepada anak usia sekolah. Penyuluhan ini menjadi pondasi penting dalam membentuk perilaku sehat pada generasi muda. Media penting untuk upaya penyuluhan kesehatan karena membuat pesan lebih mudah dipahami dan membantu memperjelas informasi dan mempermudah pemahaman. (Surtimanah et al., 2020) Program penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu melalui metode pembelajaran aktif atau instruksi. Tujuan utamanya adalah mengubah perilaku manusia, baik secara individu maupun kelompok, dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut. (Ilyas & Putri, 2012)

B. Alat Peraga *Busy Book*

1. Pengertian alat peraga

Alat peraga merupakan media yang memiliki fungsi dalam mendukung dan mempresentasikan materi dalam proses belajar mengajar. Pada konteks penyuluhan kesehatan, media ini disusun dengan mengacu pada prinsip bahwa pengetahuan manusia diterima melalui panca indra. Semakin banyak indra yang dilibatkan dalam proses penerimaan informasi, semakin jelas pemahaman yang diperoleh. Dengan demikian, alat peraga dirancang untuk merangsang sebanyak mungkin indra terhadap suatu objek, sehingga mempermudah individu dalam memahami informasi yang disampaikan. (Nubatonis & Ayatulah, 2019)

2. Kegunaan alat peraga

Alat peraga harus dirancang dengan menarik agar tidak mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan. Dalam konteks kesehatan gigi dan mulut, alat peraga sangat penting untuk mempermudah penyampaian materi. Alat ini berfungsi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, dengan kemampuan untuk menyajikan materi, konsep, dan informasi secara efektif. (Mukhbitin, 2018)

Alat bantu atau alat peraga dapat menggunakan berbagai media. Alat bantu atau alat peraga dalam penyuluhan kesehatan sebaiknya disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada ditangkap melalui panca indra. Oleh karena itu, pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulutnya sebaiknya diberikan sejak dini pada usia sekolah. (Pratiwi et al., 2021)

Penggunaan alat peraga adalah salah satu metode yang paling umum digunakan dalam proses penyuluhan. Metode ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan penyuluh sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih mudah. Selain itu, adanya komunikasi dua arah antara penyuluh dan peserta penyuluhan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengemukakan pendapat

mereka. Dengan demikian, peserta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. (Arman et al., 2021)

3. Pengertian alat peraga *busy book*

Busy Book adalah sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang dilengkapi dengan berbagai kegiatan dan permainan sederhana yang dimaksudkan untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan sistem motorik halus pada siswa-siswi. Buku ini terdiri dari halaman-halaman yang dirancang beragam topik yang dibuat secara kreatif dalam bentuk buku. *Busy book* memiliki fungsi sebagai media yang menarik dan edukatif bagi anak-anak. *Busy book* adalah alat permainan yang berupa buku dari bahan kain flanel, dirancang khusus untuk membantu mengembangkan kognitif dan motorik anak. Di bagian *busy book*, terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat merangsang serta meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak-anak usia sekolah dasar, sekaligus mendorong tingkat kemampuan menarik, media ini mampu menarik perhatian siswa dengan lebih baik. Selain itu, *busy book* dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh pendidik untuk melatih berbagai aspek perkembangan anak. *Busy book* adalah salah satu media pembelajaran yang efektif, karena memiliki bentuk buku yang menarik perhatian anak-anak. Dengan desain yang berwarna-warni, *busy book* tidak hanya menarik, tetapi juga dipenuhi dengan berbagai kegiatan pembelajaran dan permainan yang menyenangkan. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain. Selain itu, *busy book* dapat digunakan kembali kapan saja sehingga anak-anak bisa mengulang kegiatan dan permainan yang ada di dalamnya. Media ini sangat bermanfaat dalam mendukung perkembangan motorik halus anak-anak. (Dewi, 2022)



Gambar 2. 1 Contoh Busy Book



Gambar 2. 2 Contoh Busy Book

4. Fungsi alat peraga busy book

Adapun keutamaan dan fungsi dari media *busy book*, antara lain:

- a. Materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk *busy book* lebih mudah dan efisien untuk dipelajari, sehingga memudahkan anak dalam proses belajar
 - b. Dalam penilaian ini lebih mudah dan sederhana karena promotor dapat langsung mengamati apa yang dikerjakan oleh siswa
 - c. siswa akan melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang diinstruksikan dari isi *busy book*, yang akan merangsang rasa ingin tahu anak selama proses pembelajaran.
 - d. *busy book* ini dibuat dari kain flanel yang dapat menarik perhatian yang juga terkenal tahan lama dan tidak mudah rusak meskipun sering dibuka-tutup.
 - e. Kain yang digunakan juga tidak mudah robek dan tahan terhadap air dan tidak mudah kotor, sehingga menjamin keawetan alat peraga tersebut.
 - f. Memudahkan siswa dalam memahami materi edukasi yang disajikan dan akan lebih menyenangkan karena materi disajikan dengan berbagai aktivitas yang menarik dan warna-warni yang beragam.
- (Nanda syahputri & Sit, 2023)

20

5. Kelebihan dan kekurangan alat peraga *busy book*

a. Kelebihan media *bussy book*

Media *busy book* adalah jenis media visual. Kelebihan dari media pembelajaran *busy book* adalah dapat digunakan di semua mata pelajaran dan dapat dibuat sesuka hati. Media ini dapat digunakan berkali-kali dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa karena itemnya dapat diatur dan disiapkan sebelumnya.

Media *busy book* dapat digunakan dalam berbagai cara. Memiliki manfaat tambahan dari buku yang sibuk, menurut Indriana, adalah bahwa itu memudahkan dan mempercepat pemahaman siswa tentang proses visualisasi. Dengan adanya warna-warna yang menarik, media ini mampu menarik perhatian siswa dan turut meningkatkan daya ingat jangka panjang mereka.

b. Kekurangan media *bussy book*

Kekurangan dari media *busy book* adalah tidak dapat menjangkau kelompok populasi yang signifikan dan hanya berfokus pada persepsi indra penglihatan, tanpa menyertakan elemen audio dan gerakan. Dengan demikian, penyampaian pesan hanya mengandalkan unsur visual. Untuk menciptakan media visual yang berkualitas, diperlukan keterampilan khusus dalam proses pembuatannya. (Samawi et al., 2023)

6. *Busy Book* dalam meningkatkan tingkat pengetahuan pembelajaran membaca

Kemampuan membaca adalah sebuah keterampilan pembelajaran terkhusus dalam meningkatkan kemampaun membaca. Kegiatan ini sangat membantu anak-anak usiah sekolah dasar dalam memahami dan mengerti makna yang terserat dari berbagai kata dan kalimat yang terdiri dari berbagai macam bentuk huruf. Mereka juga belajar tentang

1

hubungan antara tulisan dan bahasa lisan. Membaca adalah salah satu alat bantu yang sangat penting dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan membaca sebaiknya ditanamkan dalam diri setiap individu. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang lebih akurat. Tidak cukup hanya mendengarkan dari orang lain, tetapi penting untuk membaca sendiri agar informasi yang didapatkan dapat dipercaya. Dengan demikian, membaca memberikan respon positif yang berkontribusi pada tumbuh kembang anak secara optimal.

Media busy book merupakan alat peraga yang dapat menjadi pilihan yang sangat efektif dalam meningkatkan tingkat kemampuan membaca pada anak. *Busy book* berbentuk sebuah lembaran pada buku tulis yang dibuat dari kain berwarna seperti kain flanel dan kain perca. Pada setiap halaman buku ini dihiasi dengan aktivitas menarik dan warna-warni yang memikat perhatian anak, sehingga dapat merangsang perkembangan mereka. Diharapkan, media *busy book* ini dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Media ini bisa berperan penting dalam merangsang tingkat pemikiran dan kemampuan membaca anak. Terdapat berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan membaca, seperti mengenali dan menamai huruf. Salah satu kegiatan yang ada di dalam media ini adalah mengenal sekumpulan elemen, di mana anak-anak diajarkan untuk mengenali dan menamai gambar.

Dengan cara ini, pembelajaran membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media ini sangat efektif dalam membantu anak mengenali dan menamai huruf. Dengan menggunakan media *busy book* sehingga dapat merangsang kemampuan membaca, anak akan lebih tertarik dalam proses memahami belajar karena mereka merasa antusias dalam memperhatikan dan memahami materi yang disajikan tersebut. *Busy book* yang berwarna warni, lengkap dengan berbagai gambar dan kata, mampu menarik perhatian anak untuk belajar dengan lebih

semangat. Media *busy book* adalah alat interaktif yang tidak hanya dapat memikat perhatian anak, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan menjadikan proses pembelajaran terasa menyenangkan. Keterkaitan antara media *busy book* dan kemampuan membaca anak sangat penting, karena media ini mampu menarik perhatian anak untuk belajar. Dengan menggunakan *busy book*, minat anak terhadap pembelajaran semakin meningkat, yang pada gilirannya dapat merangsang perkembangan kemampuan membaca mereka. (Afrianti & Wirman, 2020)

C. Kesehatan Gigi dan Mulut

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang baik adalah cara penting untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan gigi. Dengan adanya pendidikan ini, diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku individu atau masyarakat menuju perilaku yang lebih sehat dalam merawat kesehatan gigi mereka. Kesehatan mulut memiliki peran yang sangat penting sebagai bagian dari kesehatan secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penyebab dan faktor risiko yang terkait dengan penyakit mulut sering kali sejalan dengan penyebab serta faktor risiko yang terdapat pada penyakit umum lainnya. (Ramadhan et al., 2016).

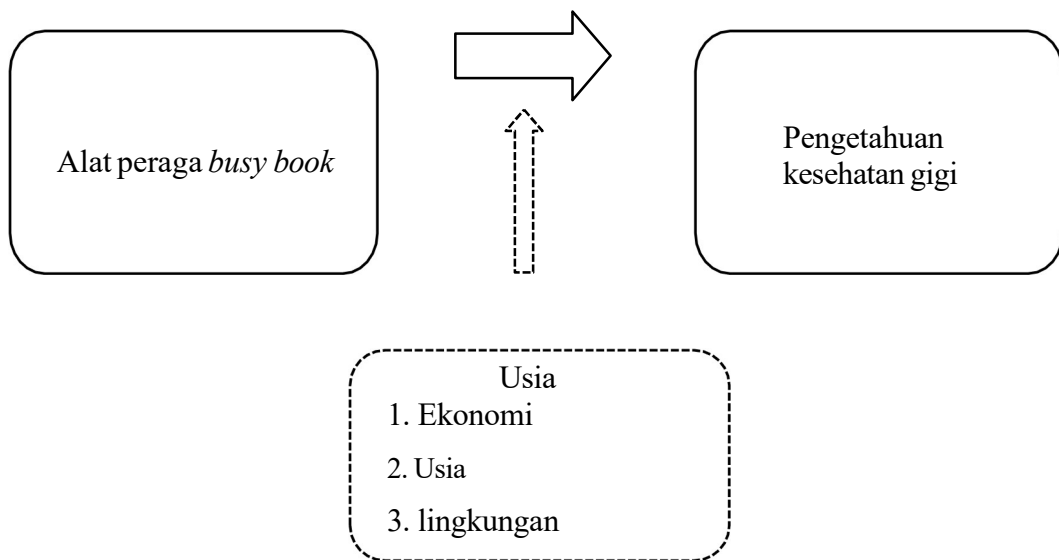
Kesehatan gigi sangat dipengaruhi oleh kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan ini mengacu pada keadaan gigi dan mulut yang bersih, yang mana dibagian permukaan gigi terhindar dari plak dan debris serta lainnya, seperti sisa makanan, debris, dan karang gigi. Selain itu, mulut yang sehat juga ditandai dengan adanya bau tak sedap. Kondisi gigi dan mulut yang baik sangat dipengaruhi oleh tindakan seseorang tentang bagaimana mereka melakukan perawatan giginya. Jika anak-anak tidak merawat gigi dengan benar, mereka berisiko mengalami berbagai permasalahan gigi, salah satunya bercak hitam atau lubang gigi yang biasanya disebut dengan karang gigi. Karies paling sering muncul di mahkota geraham, terutama di ruang kecil dan area yang sulit dibersihkan dengan sikat gigi. (Zubir, 2018)

D. *Busy book* untuk meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi anak

Kurangnya pemahaman tentang pentingnya kebersihan mulut menjadi salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan gigi berperan sebagai intervensi preventif yang sangat penting sebelum penyakit muncul. Mengajarkan prinsip-prinsip kebersihan gigi kepada anak-anak usia sekolah sedini mungkin dapat membantu menurunkan prevalensi penyakit gigi dan mulut. Memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa memiliki potensi besar untuk mengubah pemahaman mereka. Salah satu media yang menjanjikan dalam proses pendidikan ini adalah *busy book*. Anak-anak dapat terlibat aktif dalam proses pendidikan melalui penyelesaian berbagai tugas dasar yang terdapat dalam *busy book*, yang biasanya dibuat dari kain flanel berwarna-warni. Konten visual yang ada di setiap halaman *busy book* dapat merangsang perkembangan kognitif mereka, karena setiap halaman disajikan dengan gambar dan warna yang menarik perhatian. Selain itu, penanaman pemahaman tentang kesehatan gigi pada anak-anak di sekolah dasar sangat penting untuk membantu mereka membangun kebiasaan dan perilaku baik dalam merawat gigi.

Dengan pemahaman yang tepat, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya menyikat gigi secara teratur, menggunakan benang gigi, menghindari gula dalam makanan dan minuman, dan sering mengunjungi dokter gigi untuk pemeriksaan dan perawatan yang diperlukan. (Darmawangsa, Yandi, & Anwar, 2023)

E. Kerangka Konsep



Ket:

———— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan *one group pretest-posttest design* merupakan sebuah kegiatan penelitian yang memberikan pretest (tes awal) sebelum diberikan edukasi setelah diberikan edukasi baru peneliti memberikan posttest (tes akhir). Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan *design one group pre/post-test*. Dalam kegiatan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* (tes awal) sebelum memberikan edukasi. Setelah edukasi diberikan, peneliti kemudian melaksanakan *post-test* (tes akhir).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Inpres Bertingkat Gowa.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dari penelitian ini adalah 310 siswa yang merupakan siswa SD Inpres Bertingkat Gowa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *kuota sampling* (sampel yang tidak dipilih secara acak melainkan sesuai jumlah dari kelompok tertentu). Sampel penelitian ini berjumlah sekitar 45 siswa, yang merupakan siswa-siswi kelas 5 A dan B SD Inpres Bertingkat Gowa.

D. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner

2. *Busy Book*

Alat dan bahan *busy book*

1. Gunting
2. Lem tembak
3. Penggaris
4. Perekat
5. Pensil
6. Kain flanel
7. Kardus
8. Karton
9. Print materi berupa gambar yang akan di isi dalam *busy book*
10. Kancing tempurung
11. Ring

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data yang diambil untuk penelitian ini berasal langsung dari sampel, yaitu jumlah siswa-siswi kelas 5 (A-B) di SD Inpres Bertingkat.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari pihak sekolah dan mencakup jumlah siswa-siswi kelas 5 (A-B) di SD Inpres Bertingkat. Data ini diperoleh dari pihak sekolah dan mencakup jumlah siswa-siswi kelas 5 (A-B) di SD Inpres Bertingkat.

F. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Bebas Penyuluhan peraga <i>busy book</i>	Alat peraga merupakan perangkat yang dirancang untuk mendukung dan menjelaskan konsep-konsep dalam proses pendidikan dan pengajaran. Dalam konteks penyuluhan kesehatan, alat bantu atau alat peraga sebaiknya disusun dengan memperhatikan prinsip bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh manusia diterima melalui panca indra.	Alat peraga <i>busy book</i>	Nominal
2	Variabel terikat Pengetahuan	Kesehatan gigi sangat dipengaruhi oleh kebersihan gigi dan	Data diukur dengan pre/post-test	Kategori Tingkat

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
	Kesehatan Gigi	mulut. Kebersihan gigi dan mulut dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana gigi dan gusi berada dalam keadaan bersih. Idealnya permukaan gigi harus bebas dari plak, sisa makanan, debris, serta karang gigi, dan tidak ada bau tidak sedap yang tercium dari mulut.	yang terdiri dari 10 pertanyaan di mana tiap jawaban benar akan diberikan nilai 1 dan apabila jawaban salah akan diberikan nilai 0.	Pengetahuan Baik = 76 – 100% Cukup = 60 – 75% Kurang = 0 – 59% (Nisa, 2020)

G. Metode Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei dengan cara menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan alat peraga *busy book*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian penyuluhan menggunakan alat peraga *busy book* terhadap Kesehatan gigi pada siswa siswi kelas 5.

H. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis univariat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan menggunakan alat peraga *busy book*

I. Prosedur Penelitian

1. Pengambilan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di SD

Inpres Bertingkat.

2. Laporan kepihak sekolah terkait rencana penelitian.
3. Membagikan informed consent kepada siswa untuk diberikan kepada orang tua masing-masing sebagai tanda persetujuan.
4. Memberikan pre-test (tes awal) kepada responden.
5. Memberikan edukasi menggunakan alat peraga *busy book*.
6. Memberikan kembali post- test sebagai tes akhir kepada responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini berisi gambaran mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan usia. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi yang terdiri atas frekuensi (jumlah) responden, serta persentasi (%).

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas, dan Usia

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	20	44.44
Perempuan	25	55.56
Kelas		
5A	24	53.34
5B	21	46.66
Usia		
11 Tahun	43	95.55
12 Tahun	2	4.55
Total	45	100.00

Berdasarkan Tabel 4.1, pada distribusi jenis kelamin, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki. Responden perempuan berjumlah 25 orang (55.56%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 20 orang (44.44%).

Berdasarkan distribusi kelas, jumlah responden pada kelas 5A lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden kelas 5B. Pada kelas 5A jumlah responden sebanyak 24 orang (53.34%), sedangkan

pada kelas 5B berjumlah 21 orang (46.66%).

Berdasarkan distribusi usia, sebagian besar responden termasuk dalam usia 11 tahun, dengan jumlah 43 orang (95.55%). Sementara itu, 2 orang responden lainnya (4.55%) termasuk dalam usia 12 tahun.

2. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Busy Book*

Tingkat pengetahuan responden diukur berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan saat *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan kesehatan gigi responden sebelum dan sesudah diberikan media *busy book*.

Tabel 4. 2 Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Responden Sebelum Dan Sesudah Menggunakan *Busy Book*

Kategori	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	f	%	f	%
Baik	0	0.00	29	64.45
Cukup	15	33.33	16	35.55
Kurang	30	66.67	0	0.00
Total	45	100.00	45	100.00

Berdasarkan Tabel 4.2, sebelum diberikan *busy book*, tingkat pengetahuan responden saat dilakukan *pre-test* paling banyak ditemukan pada kategori kurang, dengan jumlah 30 orang (66.67%). Selain itu, terdapat 15 orang responden (33.33%) dengan pengetahuan cukup.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa sebelum diberikan *busy book*, tingkat pengetahuan responden saat dilakukan *pre-test* paling banyak ditemukan pada kategori kurang. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi masih sangat minim, sehingga dibutuhkan pemberian edukasi mengenai

kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

Kurangnya pengetahuan kesehatan gigi responden disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya informasi dan penyuluhan kesehatan gigi yang dilakukan di SD Inpres Bertingkat Gowa. Maka dari itu, sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi responden, maka dilakukan penyuluhan menggunakan media *busy book*.

Setelah diberikan *busy book*, tingkat pengetahuan responden pada saat *post-test* sebagian besar berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden dari kategori kurang menjadi kategori baik. Peningkatan tersebut disebabkan karena media *busy book* mampu menyampaikan informasi kesehatan gigi secara menarik, interaktif dan mudah dipahami, sehingga mempermudah responden dalam menerima serta mengingat materi yang diberikan.

Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *busy book*, terlihat adanya perbedaan pengetahuan kesehatan gigi responden ke arah yang lebih baik. Hal tersebut mampu menunjukkan bahwa media penyuluhan yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi responden.

Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan biasanya mengacu pada teori perubahan perilaku atau model pendidikan kesehatan, yang menjelaskan bagaimana pengetahuan individu dapat meningkat setelah diberikan suatu intervensi edukatif seperti penyuluhan. Teori pembelajaran (*Learning Theory*) Teori ini menjelaskan bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses belajar, baik secara formal (seperti penyuluhan) maupun informal. Teori Behaviorisme (*Stimulus-Response Theory*) menyatakan bahwa perubahan pengetahuan adalah hasil dari stimulus (penyuluhan) yang diberikan (Kurniawati et al., 2020). Teori-teori tersebut mampu memberikan gambaran bahwa penyuluhan merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi. Maka dari itu, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga

busy book pada siswa siswi SD Inpres Bertingkat Gowa.

Salah satu penyebab masalah kesehatan gigi pada anak adalah kurangnya pendidikan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Ketika anak-anak menderita sakit gigi, mereka lebih sulit mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bersekolah, dan makan lebih sedikit. Akibatnya, terjadi penurunan kualitas hidup anak. Maka dari itu, sangat penting untuk mengambil tindakan untuk mencegah penyakit gigi, salah satunya dengan melakukan edukasi kesehatan gigi (Khasanah et al., 2019).

Pendidikan kesehatan gigi merupakan intervensi preventif yang utama sebelum timbulnya penyakit, oleh karena itu penting untuk mulai mengajarkannya kepada anak-anak usia sekolah sedini mungkin untuk mengurangi prevalensi penyakit gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan kepada siswa dapat mengubah pemahaman mereka. Memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan yang mengubah mereka dari tidak mengetahui menjadi mengetahui dan dari tidak memahami menjadi memahami (Darmawangsa et al., 2023).

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya memberikan edukasi mengenai kesehatan gigi khususnya pada anak sekolah dasar. Anak sekolah dasar, perlu diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi untuk membentuk pola pikir mereka sejak dini mengenai pentingnya kesehatan gigi. Oleh karena, itu sangat penting untuk melakukan edukasi kesehatan gigi, seperti pada penelitian yang saat ini dilakukan, dengan menggunakan media *busy book* sebagai media edukasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *busy book* cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi pada anak sekolah dasar di SD Inpres Bertingkat di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Sitanaya et al., (2024). Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas *busy book* dalam meningkatkan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

sebelum dilakukan edukasi, tingkat pengetahuan responden masih terdapat yang memiliki pengetahuan kurang baik, kemudian setelah dilakukan edukasi menggunakan media *busy book*, tingkat pengetahuan seluruh responden meningkat menjadi kategori sangat baik.

Selain itu, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Liasari et al., (2023). Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat efektivitas media *busy book* dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai kesehatan gigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi, tingkat pengetahuan responden masih kurang. Kemudian setelah dilakukan edukasi menggunakan media *busy book*, jumlah responden yang memiliki pengetahuan kategori baik mengalami peningkatan .

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, disertai dengan penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa media *busy book* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi. Maka dari itu, media *busy book* sangat disarankan untuk diterapkan dalam pemberian edukasi kesehatan gigi pada anak.

Menurut Darmawangsa et al., (2023) *busy book* adalah media pembelajaran yang paling menjanjikan saat ini. Anak-anak dapat berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan dengan menyelesaikan tugas-tugas dasar yang tercantum dalam *busy book*, yang biasanya terbuat dari kain flanel berwarna-warni. Karena setiap halaman *busy book* dipenuhi dengan gambar dan warna yang menarik, konten visualnya dapat membantu perkembangan kognitif anak.

54

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebelum dilakukan edukasi menggunakan media *busy book*, Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hal ini menunjukkan masih perlunya metode penyuluhan yang menarik dan mudah dipahami bagi siswa.
2. Setelah diberikan edukasi menggunakan media *busy book*, tingkat pengetahuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan, Dimana sebagian besar responden berada pada kategori baik.
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book*. Hal ini membuktikan bahwa media *busy book* efektif digunakan sebagai alat peraga edukasi kesehatan gigi karena mampu menyajikan informasi secara interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

B. Saran

1. Disarankan agar pihak sekolah dapat memanfaatkan media *busy book* sebagai salah metode edukasi kesehatan gigi kepada siswa. Hal ini karena *busy book* terbukti menarik perhatian, interaktif, dan mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi.
2. Tenaga kesehatan, khususnya puskesmas maupun dokter gigi, diharapkan dapat menggunakan media *busy book* dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi pada anak-anak. Dengan cara ini, materi lebih mudah dipahami, sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan lebih efektif.
3. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian serupa dengan melibatkan jumlah responden yang lebih baik banyak atau membandingkan *busy book* dengan media edukasi lain. Hal ini

penting untuk memperkuat bukti ilmiah terkait efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021, 333.
- Arman, N. S., Lendrawati, L., & Adnan, S. (2021). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Aplikasi Whatsapp dengan Media Alat Peraga terhadap Perubahan Perilaku Siswa SMAN 3 Padang. *Andalas Dental Journal*, 9(1), 38–44.
- Darmawangsa, D., Yandi, S., & Anwar, H. (2023). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas 2 Sdn 09 Air Pacah. *Cakradonya Dental Journal*, 15(2), 103–108.
- Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Untuk Melatih. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 241–252.
- Gede, N. L. (2019). Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Poltekkes Denpasar*, 1(1), 7–18.
- Husna, N., & Prasko, P. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 51.
- Ilyas, M., & Putri, I. N. (2012). Efek penyuluhan metode demonstrasi menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak gigi pada murid sekolah dasar Effect of demonstration method counseling on brushing teeth to the decreasing of plaque value of elementary school students. *Journal of Dentomaxillofacial Science*, 11(2), 91.
- Ingrit, B. L., Rumerung, C. L., Nugroho, D. Y., Situmorang, K., Yoche A, M. M., & Manik, M. J. (2022). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5(1), 1–10.
- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. F. (2019). Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 327–334.
- Kurniawati, Y., Prasetyo, B. H., & Lestari, N. (2020). The effectiveness of health education through pretest–posttest design in increasing knowledge on dengue prevention. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 115–122.

- Liasari, I., Priyambodo, R. A., Utari, N., Aida, W. N., Gigi, J. K., Makassar, P. K., Patimpeng, K., & Patimpeng, K. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi pada Siswa Sekolah Dasar melalui Penggunaan Media Busy Book : Pendekatan Menarik dalam Pendidikan Kesehatan Gigi. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 22(1), 1–7.
- Mukhbitin, F. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Gosok Gigi Malam Sebelum Tidur Dengan Kejadian Karies Di Mi Al - Mutmainnah. *Jurnal PROMKES*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i2.2018.155-166>
- Nanda syahputri, & Sit, M. (2023). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara dan Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 260–271.
- Nubatonis, M. O., & Ayatulah, M. I. (2019). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 47–156.
- Pratiwi, D., Salim, R. F., Stefani, R., Tjandrawinata, R., Iskandar, B. O., & Nadiyah, N. (2021). Pendidikan Kesehatan Gigi Berbasis Alat Peraga Untuk Meningkatkan Peranan Guru TK Dalam Pencegahan Karies Gigi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1369–1376.
- Ramadhan, A., Cholil, & sukmana indra, B. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabaha. *Kedokteran Gigi*, 1(2), 173–176.
- Samawi, A., Nabila, M., & Arifin, I. (2023). Pengembangan Busy Book Berbasis Loose Parts Untuk Melatih Problem Solving Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(4), 178–187.
- Sitanaya, R., Lesmana, H., Yunus, S. I., & Andini, N. (2024). Busy Book sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut bagi Anak Usia 6-7 Tahun. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(1), 39–44.
- Surtimanah, T., Sjamsuddin, I. N., Hana, M., & Mardiatul, G. (2020). Model Intervensi Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mata Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Arcamanik Bandung. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 01(01), 1–14.
- Zubir. (2018). Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 11(9), 80–86.

LAMPIRAN

**Lembar Persetujuan Responden
(Informed Consent Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua/Wali :
No Telp Orang Tua/Wali :
Nama Anak :
Umur Anak :
Kelas Anak :
Alamat :

Menyatakan bersedia memberikan persetujuan untuk anak saya berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi DIII Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar yang Bernama Rifatul Jannah D dengan judul "Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga Busy Book Di SD Inpres Bertingkat Di kabupaten Gowa"

Penelitian ini melibatkan anak saya yang akan diberikan materi edukasi tentang kesehatan gigi dengan menggunakan Buku Busy Book yang dirancang khusus. Selama penelitian, siswa akan diminta untuk mengikuti beberapa sesi edukasi yang akan dilakukan di sekolah dalam durasi yang telah ditentukan. Peneliti juga akan melakukan tes untuk mengukur perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan materi edukasi.

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan KTI dan tidak merugikan anak saya dalam segi apapun dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya. Sebagai orang tua/wali siswa, saya memberikan persetujuan bagi anak saya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2025
Orang Tua/Wali Responden

(.....)



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar**
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

Post-test Penelitian

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga *Busy Book* Di SD Inpres Bertingkat Di Kabupaten Gowa

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (x) pada jawaban anda!

1. Apakah Tujuan Dari Menyikat gigi?

- a. Agar gigi tidak lubang
- b. Mulut menjadi wangi
- c. Gigi menjadi putih
- d. Membersihkan gigi dari kotoran dan sisa-sisa makanan yang lengket dan melekat pada permukaan gigi

2. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?

- a. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
- b. Siang setelah sarapan dan sore setelah sarapan
- c. Sore sebelum mandi dan malam setelah sarapan
- d. Pagi setelah sarapan dan sore sebelum mandi

3. Sikat gigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi adalah?

- a. Sikat gigi yang keras
- b. Sikat gigi untuk bersama
- c. Sikat gigi untuk 1 keluarga
- d. Sikat gigi sendiri

4. Makanan apakah baik untuk kesehatan gigi dan mulu?

- a. Coklat
- b. Permen
- c. Buah-buahan dan sayur-sayuran
- d. Keripik

- 4
5. Makanan Apakah yang dapat merusak Gigi?
- Permen dan coklat
 - Apel
 - Pisang
 - Sayur-sayuran
6. Dari *busy book* yang diperlihatkan kapan waktu pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi?
- Jika gigi sakit
 - Jika gigi ingin dicabut
 - 1 tahun sekali
 - 6 bulan sekali
7. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan?
- Gigi berlubang dan bau mulut
 - gigi bersih
 - mulut menjadi harum
 - gigi tidak berlubang
- 60
8. Apakah alat peraga *busy book* menarik?
- Menarik
 - Sangat menari
 - Tidak menarik
 - Sangat tidak menarik
8. Apakah Materi dari *busy book* tersebut mudah dipahami?
- Mudah dipahami
 - Tidak dipahami
 - Sangat buruk
 - Tidak dimengerti
9. Apakah *busy book* menambah pengetahuan anda mengenai kesehatan gigi dan mulut?
- Ya
 - Tidak
 - Buruk
- 1

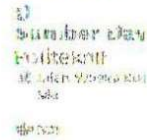
d. Sangat buruk

10. apakah adik merasa *busy book* membantu adik belajar tentang kesehatan gigi dan mulut?

- a. sangat membantu
- b. cukup membantu
- c. tidak terlalu membantu
- d. tidak sama sekali membantu



Kement



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 1318/M/KEPK-PTKMS/VI/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Rifatul Jannah Dahlan
Principal in Investigator

Nama Institusi : Prodi D.III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga Busy Book Di SD Inpres bertingkat Di Kabupaten Gowa"

"Differences in the Level of Dental Health Knowledge Before and After Using Busy Book Teaching Aids at Elementary Schools in Gowa Regency"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Juni 2025 sampai dengan tanggal 17 Juni 2026.

Declaration of ethics applies during the period June 17, 2025 until June 17, 2026.



June 17, 2025
Professor and Chairperson,

Hji. Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
Ketua KEPK Poltekkes Makassar



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
 Makassar, Sulawesi Selatan 90222
 (021) 84978693
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/467/2025
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan izin penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah.**

Kepada :
 Yth. Kepala Sekolah SD Inpres Bertingkat Gowa
 di
 Tempat.

Sesuai kurikulum Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Makassar Tahun Akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut dimohon, mahasiswa kami atas nama :

N a m a : RIF'ATUL JANNAH DAHLAN
 Nim : PO713261221092
 Judul KTI : PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN ALAT PERAGA BUSY BOOK DI SD INPRES BERTINGKAT

Kiranya dapat diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 15 Juni 2025

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
 Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar,



Syamsuddin abubakar.S.SiT.M.MKes
 NIP 196606221989031003



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 15175/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/467/2025 tanggal 15 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RIF'ATUL JANNAH DAHLAN
Nomor Pokok	: PO713261221092
Program Studi	: Kesehatan Gigi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (D3)
Alamat	: Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI SEBELUM DAN SESUDAH
MENGUNAKAN ALAT PERAGA BUSY BOOK DI SD INPRES BERTINGKAT "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Juli s/d 09 Agustus 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Juli 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
 Website dpmpptsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/1394/PENELITIAN/DPMPPTSP-GOWA
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala SD Inpres Bertingkat Gowa
 di –
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 15175/S.01/PTSP/2025 tanggal 19 Juli 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/I bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **RIF'ATUL JANNAH DAHLAN**
 Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar / 18 Agustus 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : PO713261221092
 Program Studi : D3 Kesehatan Gigi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(D3)
 Alamat : Bantimurung

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga Busy Book Di Sd Inpres Bertingkat"

Selama : 9 Juli 2025 s/d 9 Agustus 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 29 Juli 2025

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS KECAMATAN SOMBA OPU
UPT SEKOLAH DASAR INPRES BERTINGKAT
Alamat : Jalan Andi Tonro No. 5 Kode Pos 92111 Sungguminasa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 133 /UPT DISDIK-SO/SDI.11/ VI /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ST. HASRIANY SAHAM, S.PdI. M.Pd**
NIP. : 19720510 200604 2 034
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Inpres Bertingkat

Menerangkan bahwa :

Nama : **RIFATUL JANNAH DAHLAN**
NIM : **P0713261221092**

Benar telah melaksanakan Penelitian di **SD Inpres Bertingkat** mulai tanggal 16 Juni 2025 dalam rangka penyusunan KTI sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan program study Kesehatan Gigi Program D-III Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar dengan judul KTI " **Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga Busy Book Di SD Inpres Bertingkat Di Kabupaten Gowa**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 19 Juni 2025



Kepala SD Inpres Bertingkat

UPT

SDI BERTINGKAT

KECAMATAN

SOMBA OPU

DINAS

KEPENDIDIKAN

KABUPATEN

GOWA

ST. HASRIANY SAHAM, S.PdI. M.Pd
NIP. 19720510 200604 2 034

Lembar Persetujuan Responden
(Informed Consent Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua/Wali :
No Telp Orang Tua/Wali :
Nama Anak :
Umur Anak :
Kelas Anak :
Alamat :

Menyatakan bersedia memberikan persetujuan untuk anak saya berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi DIII Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar yang Bernama Rifatul Jannah D dengan judul "Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Alat Peraga Busy Book Di SD Inpres Bertingkat Di kabupaten Gowa"

Penelitian ini melibatkan anak saya yang akan diberikan materi edukasi tentang kesehatan gigi dengan menggunakan Buku Busy Book yang dirancang khusus. Selama penelitian, siswa akan diminta untuk mengikuti beberapa sesi edukasi yang akan dilakukan di sekolah dalam durasi yang telah ditentukan. Peneliti juga akan melakukan tes untuk mengukur perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan materi edukasi.

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan KTI dan tidak merugikan anak saya dalam segi apapun dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya. Sebagai orang tua/wali siswa, saya memberikan persetujuan bagi anak saya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2025
Orang Tua/Wali Responden

(.....)



Tabulasi Data

Nam a	L/ P	Usia	Kela s	Pre- Test	%	Kategor i	Post- Test	%	Kategori
Kelas 5A									
R1	L	11 thn	V B	3	3 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R2	P	11 thn	V B	2	2 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R3	L	11 thn	V B	3	3 0	Kurang	6	60	SEDAN G
R4	L	11 thn	V B	3	3 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R5	P	11 thn	V B	7	7 0	Sedang	9	90	BAIK
R6	P	11 thn	V B	1	1 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R7	P	11 thn	V B	4	4 0	Kurang	8	80	BAIK
R8	P	11 thn	V B	4	4 0	Kurang	8	80	BAIK
R9	P	11 thn	V B	5	5 0	Kurang	9	90	BAIK
R10	P	11 thn	V B	4	4 0	Kurang	10	10 0	BAIK
R11	P	11 thn	V B	2	2 0	Kurang	8	80	BAIK
R12	P	11 thn	V B	7	7 0	Sedang	10	10 0	BAIK
R13	L	11 thn	V B	3	3 0	Kurang	8	80	BAIK
R14	L	11 thn	V B	2	2 0	Kurang	9	90	BAIK
R15	P	11 thn	V B	6	6 0	Sedang	10	10 0	BAIK
R16	L	11 thn	V B	4	4 0	Kurang	8	80	BAIK
R17	P	11 thn	V B	4	4 0	Kurang	10	10 0	BAIK
R18	P	11 thn	V B	5	5 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R19	P	12 hn	V B	6	6 0	Sedang	9	90	BAIK
R20	L	11 thn	V B	5	5 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R21	P	11 thn	V B	2	2 0	Kurang	6	60	BAIK
Kelas 5B									
R1	P	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	7	70	SEDAN G

Nam a	L/ P	Usia	Kela s	Pre- Test	%	Kategor i	Post- Test	%	Kategori
R2	L	11 thn	V A	2	2 0	Kurang	8	80	BAIK
R3	P	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R4	L	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	9	90	BAIK
R5	L	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	8	80	BAIK
R6	P	11 thn	V A	5	5 0	Kurang	9	90	BAIK
R7	L	11 thn	V A	5	5 0	Kurang	10	10 0	BAIK
R8	L	11 thn	V A	4	4 0	Kurang	8	80	BAIK
R9	P	11 thn	V A	4	4 0	Kurang	10	10 0	BAIK
R10	L	11 thn	V A	5	5 0	Kurang	9	90	BAIK
R11	L	12 thn	V A	5	5 0	Kurang	8	80	BAIK
R12	P	11 thn	V A	5	5 0	Kurang	8	80	BAIK
R13	P	11 thn	V A	4	4 0	Kurang	8	80	BAIK
R14	L	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	10	10 0	BAIK
R15	L	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	8	80	BAIK
R16	P	11 thn	V A	6	6 0	Sedang	9	90	BAIK
R17	L	11 thn	V A	6	6 0	Sedang	7	70	SEDAN G
R18	P	11 thn	V A	4	4 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R19	L	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	6	60	SEDAN G
R20	P	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	8	80	BAIK
R21	P	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	7	70	SEDAN G
R22	P	11 thn	V A	3	3 0	Kurang	6	60	SEDAN G
R23	L	11 thn	V A	4	4 0	Kurang	6	60	SEDAN G
R24	L	11 thn	V A	2	2 0	Kurang	7	70	SEDAN G

BIODATA DIRI

Nama Lengkap : Rif'atul Jannah Dahlan
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 18 Agustus 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Btn Andi Tonro Permai Gowa Blok C7 no 18
Agama : Islam
No. HP : 085342122242
Alamat E-mail : rifatul1808@gmail.com
Kebangsaan (suku) : Indonesia (Bugis)
Nama Orang Tua
a . Ayah : Muhammad Dahlan Adsan, S.Sos.
b . ibu : Jumhari, Spd.
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Honorer
b . Ibu : Guru
Riwayat Pendidikan
a. TK : Tk Mulia Jasa
b. SD : SD Inpres Bertingkat
c. SMP : SMPN 21 Makassar
d. SMA : Man 1 Kota Makassar